



UJI TERHADAP RELIABILITAS DAN RELEVANSI

LAPORAN KEUANGAN EMITEN DI INDONESIA STOCK EXCHANGE

Asrah Tandirerung Ranteallo, Rosento

Universitas Bina Sarana Informatika

(Naskah diterima: 12 Agustus 2018, disetujui: 12 Oktober 2018)

Abstract

This study is to examine whether the financial statements made by the issuer have provided reliable and relevant information. Investors, securities sales agents and creditors are the respondents who will answer the questionnaire. The respondents were asked to comment on the reliability and relevance of the company's financial statements used as the basis for their decision making. The research sample was selected randomly based on the group of financial report users who periodically use the issuer's financial statements in Indonesia Stock Exchange (IDX) for decision making. questionnaires were sent to 200 respondents. There were 50 respondents' answers that were analyzed using the match pairs sign test method. The results showed that the issuer's financial statements on IDX tended to present information that was less relevant but the user considered that the accounting information presented was still reliable.

Keywords: *Issuers, IDX and financial report information benefits*

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji apakah laporan keuangan yang dibuat oleh emiten telah menyajikan informasi yang andal dan relevan. Investor, agen penjualan efek dan kreditur menjadi responden yang akan menjawab kuesioner. Responden diminta memberi tanggapan mengenai reliabilitas dan relevansi laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan mereka. Sampel penelitian dipilih secara acak berdasarkan kelompok pemakai laporan keuangan yang secara periodik menggunakan laporan keuangan emiten di Indonesia Stock Exchange (IDX) untuk pengambilan keputusan. kuesioner dikirim kepada 200 responden. Ada 50 jawaban responden yang dianalisis dengan menggunakan metode *the match pairs sign test*. Hasilnya menunjukkan bahwa laporan keuangan emiten di IDX cenderung menyajikan informasi yang kurang relevan namun dinilai pemakai bahwa informasi akuntansi yang disajikan masih dapat diandalkan.

Kata Kunci: Emiten, IDX dan manfaat informasi laporan keuangan

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia kini telah berkembang dengan sangat pesat bahkan telah menjadi salah satu tujuan investasi menarik bagi para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya emiten yang bergabung di pasar modal (Nur Aini, 2017). Sejalan dengan itu , jumlah laporan keuangan yang disajikan emiten juga semakin meningkat. Laporan keuangan akan memberi informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan diantaranya investor, agen penjualan efek dan kreditur untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi, yang berkaitan dengan investasi di pasar modal..Laporan keuangan dikatakan bermanfaat jika memiliki ciri khas, yaitu adanya karakteristik kualitatif dalam pelaporan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2015) menyatakan empat kriteria yang harus dipenuhi dalam laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat, karena itu penelitian yang mengevaluasi kualitas informasi

akuntansi yang disajikan oleh emiten merupakan penelitian yang sangat menarik.penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai reliabilitas dan relevansi informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan.Kedua variable tersebut diperlukan untuk meningkatkan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai. FASB

Penelitian ini menguji reliabilitas dan relevansi laporan keuangan yang difokuskan pada laporan keuangan emiten di IDX, karena laporan keuangan emiten lebih luas dan banyak pemakainya dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang belum *go public*, disamping itu laporan keuangan emiten dipublikasikan setiap periode untuk umum.

Sistematika dalam penulisan hasil penelitian terbagi atas; pertama literatur yang ditinjau sebagai landasan teoritis masalah penelitian,. Kedua, metode pengujian data yang digunakan yang terdiri dari metode pengumpulan dan pemilihan data, variabel dan pengukurannya serta metode analisis data. Ketiga, pembahasan hasil analisis data dan keempat, kesimpulan hasil penelitian.

II. KAJIAN TEORI

Menetapkan tujuan pelaporan keuangan sehubungan dengan fungsi informasi keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. FASB (SFAC No.1) Sehubungan dengan manfaat informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, FASB mensyaratkan bahwa laporan keuangan harus mampu menjadi informasi yang mudah untuk dipahami bagi pihak-pihak yang memiliki pemahaman yang cukup mengenai aktivitas bisnis dan ekonomi, dan yang ingin mempelajari informasi dengan kemauan yang memadai. hal ini dimaksudkan agar informasi keuangan dapat membantu pihak non-professional maupun pihak yang professional dalam pengambilan keputusan, terutama pihak yang berkepentingan untuk mempelajari bagaimana menggunakan alat bantu informasi tersebut secara tepat.

Minimal ada dua karakteristik kualitatif utama yang harus dipenuhi agar laporan keuangan bermanfaat untuk pembuatan keputusan, yaitu dapat diandalkan dan relevan. Laporan keuangan agar relevan untuk dasar pembuatan keputusan harus disajikan tepat waktu, mempunyai nilai prediktif dan nilai balikan. Relevansi

informasi akuntansi dapat ditunjukkan melalui kemampuannya untuk membuat suatu perbedaan pada keputusan yang dibuat oleh pemakai informasi. Keputusan umumnya berkaitan dengan prediksi kejadian masa yang akan datang yang mendasarkan pada analisis kejadian masa lalu dan sekarang. Pembuatan keputusan pada dasarnya merupakan pemilihan alternatif tindakan pada masa akan datang yang tidak pasti. Pembuat keputusan dalam hal ini melakukan penaksiran mengenai hasil dan risiko dari alternative tindakan yang dipilih. Untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian, pembuat keputusan memerlukan informasi yang dapat diandalkan, yaitu informasi yang memberikan gambaran fenomena yang sebenarnya, dapat diuji kebenarannya, dan tidak memihak (netral). Kriteria pengungkapan yang wajar dan lengkap dalam hal ini, ditunjukkan dengan karakteristik kualitas informasi akuntansi yang dapat diandalkan.

Vina Mentari Lubis (2017) menguji manfaat laporan keuangan untuk pembuatan keputusan, menitik beratkan tentang bagaimana pengujian pada konsep pengungkapan dan karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Hasil penelitian mengindikasikan adanya korelasi positif antara relevansi dan dapat dimengertinya suatu informasi oleh para

pemakainya. Jika laporan keuangan dapat dimengerti oleh pemakainya, maka laporan keuangan memiliki tingkat relevansi yang tinggi, memberikan banyak manfaat bagi investor.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pemilihan dan Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner yang dikirim kepada 200 pemakai laporan keuangan emiten di IDX yang secara periodic menganalisis informasi untuk dasar pengambilan keputusan. Responden dipilih secara acak yang distratifikasi berdasarkan kelompok agen penjual efek, investor dan kreditur. Jumlah masing-masing kelompok yang dipilih sebagai sampel ditentukan secara tidak proporsional dari populasinya, karena peneliti tidak mengetahui jumlah yang pasti. Dari jumlah kuisioner yang dikirim, 50 responden mengirimkan kembali jawaban (tingkat respon 25%). Tabel 1 menyajikan jumlah kuisioner yang dikirim dan jawaban dari masing-masing kelompok responden.

Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan 2 variabel utama yang mengukur reliabilitas dan relevansi. Instrumen pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya

juga digunakan oleh Natalia (2016) dan Naimah (2017).

Reliabilitas. Variabel ini mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pendapat pemakainya. Instrumen pengukur variabel ini berisi 8 butir pertanyaan yang masing-masing harus dijawab dengan alternative jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” pada tujuh butir pertanyaan (1, 2, 3, 4, 6, dan 7) dan jawaban “tidak” pada dua butir pertanyaan 5 menunjukkan reliabilitas. Demikian pula sebaliknya pada setiap pertanyaan responden diberi kesempatan untuk memberikan komentar atau keterangan sebagai tambahan penjelasan. Komentar atas jawaban responden dibutuhkan peneliti sebagai pendukung hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

Relevansi. Variabel ini mengukur tingkat relevansi informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pendapat para pemakainya. Instrumen pengukur variabel ini berisi 6 butir pertanyaan yang masing-masing harus dijawab dengan alternative jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” pada empat butir pertanyaan (1, 2, 3 dan 4) dan jawaban “tidak” pada dua butir pertanyaan (5 dan 6) menunjukkan relevansi.

Disamping itu, pada setiap butir pertanyaan responden diberi kesempatan untuk memberikan komentar atau keterangan sebagai tambahan penjelasan. Komentar atas jawaban responden dibutuhkan peneliti sebagai pendukung hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

TABEL 1

Daftar Jumlah Pengiriman Kuisioner dan Tanggapan Responden Berdasarkan Kelompok Responden

NO	Kelompok Pengiriman Responden Kuisioner	Tanggapan Responden
1	Agen Penjualan Efek	60
2	Investor	60
3	Kreditur	80
	Jumlah	200

Sumber : Data Primer, 2018

3.2 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode uji statistik “*The Matched Pairs Sign Test*” (Bown dan Starr, 1982). Metode ini digunakan untuk menguji reliabilitas dan relevansi melalui beberapa tahap analisis sebagai berikut:

Pertama, Menganalisis jumlah tipe jawaban setiap responden pada masing-masing variabel yang diukur. Setiap variabel

mempunyai 2 tipe jawaban: (1) reliabel – tidak reliabel (2) relevan – tidak relevan. Misal, setiap responden mempunyai kemungkinan jumlah tipe jawaban atas 6 butir pertanyaan variabel reliabilitas antara tipe reliabel dan tipe tidak reliabel sebagai berikut: 1 – 5, 2 – 4, 3 – 3, 4 – 2, atau 5 – 1.

Kedua, memberi tanda +, - atau 0.

Pada setiap jawaban responden berdasarkan jumlah tipe jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tanda + diberikan jika jumlah tipe jawaban reliabel dan relevan lebih besar dari jumlah tipe jawaban tidak reliabel dan tidak relevan.
2. Tanda - diberikan jika jumlah tipe jawaban reliabel dan relevan lebih kecil dari jumlah tipe jawaban tidak reliabel dan tidak relevan.
3. Tanda 0 diberikan jika jumlah tipe jawaban reliabel dan relevan sama dengan jumlah tipe jawaban tidak reliabel dan tidak relevan.

Ketiga, menjumlahkan tanda +, - dan 0 berdasarkan kombinasi jumlah tipe jawaban semua responden pada setiap variabel penelitian.

Keempat, berdasarkan jumlah tanda (kecuali tanda 0) dilakukan pengujian

signifikansi pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan rumus pengujian sebagai berikut:

$$Z = \frac{p-q}{\sigma p} ; p = \sqrt{\frac{p \times q}{n}}$$

$$; \sigma p = \frac{k}{n}$$

Dalam hal ini,

p dan q = probabilitas terjadinya tanda + atau -

n = jumlah data (sampel)

k = jumlah tanda +

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Jumlah Tanda

Tahap analisis data seperti yang diuraikan sebelumnya, mencakup: (1) menganalisis jumlah tipe jawaban setiap responden pada masing-masing variabel, (2) memberi tanda +, - atau 0 berdasarkan perbandingan jumlah tipe jawaban setiap responden, (3) menjumlahkan tanda seluruh jawaban responden pada setiap variabel, (4) menguji signifikansi. Tabel 2 menyajikan hasil analisis penjumlahan tanda pada setiap variabel yang merupakan hasil analisis tahap ketiga. Hasil tersebut, sebagai contoh dari 50 responden yang menjawab 6 butir pertanyaan mengenai reliabilitas, ada 35 responden yang menyatakan jawaban “ya” lebih besar dibandingkan yang menjawab “tidak” sebanyak 7 responden, sisanya ada 8 responden yang menjawab “ya” atau “tidak”.

Demikian juga cara penjelasan analisis responden atas pertanyaan mengenai relevansi, ada 33 responden yang menyatakan jawaban “ya” lebih besar dibandingkan yang menjawab “tidak” sebanyak 12 responden. Sisanya ada 5 responden yang menjawab “ya” atau “tidak” dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
Hasil Analisis Penjumlahan Tanda
Variabel

	Reliabilitas	Relevansi
Positif (+)	35	33
Negatif (-)	7	12
Nol (0)	8	5
Jumlah sampel (n)	50	50

Sumber: Data Primer, 2018

4.2 Pengujian Signifikansi

Setelah menganalisis penjumlahan, dilakukan pengujian signifikansi untuk menentukan reliabilitas dan relevansi informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai. Tabel 3 menyajikan hasil pengujian signifikansi yang cara penghitungannya telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi (Tabel 3), dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan emiten di IDX dinilai oleh pemakainya menyajikan informasi akuntansi yang tidak relevan, tetapi tetap dapat

diandalkan untuk dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan emiten dinilai menyajikan informasi akuntansi yang tidak relevan untuk para pemakai. Relevansi, seperti yang telah dibahas sebelumnya dipengaruhi oleh tiga factor: nilai balikan, nilai prediktif, dan tepat waktu penyajiannya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar responden dalam keterangannya menyatakan bahwa laporan keuangan yang diterimanya, meskipun dinilai memiliki nilai balikan dan nilai prediktif, tetapi umumnya disajikan tidak tepat waktu (terlambat) sehingga kandungan informasi akuntansi didalamnya menjadi tidak relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan responden. Bahkan ada kecenderungan dari sebagian besar responden yang harus aktif meminta laporan keuangan dari perusahaan emiten.

TABEL 3		
Hasil Pengujian Signifikansi		
Variabel	Nilai Z	Ket
Reliabilitas	3.5355	Signifikan
Relevansi	1.7143	Tidak signifikan

Sumber: Data Primer, 2018

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Informasi lain yang diperoleh dari data penelitian yaitu adanya harapan responden agar emiten dapat menerbitkan laporan keuangan dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah tanggal tutup buku.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diawal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Reliabilitas informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan emiten di IDX, menurut penilaian responden yang berlandaskan pada pertimbangan bahwa sebagian besar laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik. Informasi akuntansi didalamnya, diyakini telah menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya netral dan dapat diuji kebenarannya. Sebanyak 72% dari jumlah responden menyatakan bahwa laporan keuangan emiten sudah diaudit oleh akuntan public dan mendapatkan opini wajar tanpa syarat, oleh karena itu informasinya telah menggambarkan hasil operasi pada periode yang bersangkutan tidak melihat dan dapat diverifikasi.
2. Laporan keuangan emiten di IDX meskipun telah menyajikan informasi

akuntansi keuangan yang dapat diandalkan, tetapi informasinya tidak relevan untuk pengambilan keputusan bagi pemakainya. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan waktu penyampaian. Informasi akuntansi meskipun mempunyai nilai balikan dan nilai prediktif kemungkinan menjadi tidak relevan untuk pembuatan keputusan jika terjadi keterlambatan waktu penyampaiannya.

Vina Mentari Lubis. 2017. *Manfaat Relevansi Nilai informasi Akuntansi*. PT. Cerdas Bangsa: Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Accounting Principles Board, Statement No.4., 1973. *Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*.AICPA.

Bowen, E.K.and Starr,M.K., *Basic Statistic for Business and Economics*, Mc Graw-Hill,Inc., Tokyo, Japan.

Financial Accounting Standard Board, Statement of Financial Accounting Concept No.2. May. 2009. *Qualitative Characteristic of Accounting Information*.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Balai Pustaka.

Natalia, E.E. 2016. *Relevansi dan Reliabilitas Informasi Keuangan UKM Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Perkreditan Rakyat di kota Salatiga*.